

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang tersebut di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

1. Bentuk pemanfaatan hasil hutan yang dilakukan di Desa Rawua, Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe yaitu ada dua bentuk, pemanfaatan dengan pola resmi dan pola tidak resmi. Adapun mereka yang memanfaatkan dengan pola resmi terbagi menjadi dua, dilakukan sesuai dengan prosedur dan tidak sesuai prosedur yakni melakukan penebangan diluar petak tebangan. Pemanfaatan hutan dengan pola tidak resmi yaitu melakukan penebangan hutan dengan tidak memiliki izin dari otoritas setempat. Adapun faktor pemicu terjadinya penebangan pohon secara liar Desa Rawua, Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe, yakni kurangnya kesadaran masyarakat mengenai dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari tindakan tersebut dan pola pikir yang berkembang di tengah masyarakat bahwa kegiatan *illegal logging* bukanlah perbuatan melanggar hukum. Selain itu, desakan kebutuhan ekonomi yang semakin tinggi menjadi salah satu penyebab tetap berlangsungnya penebangan liar di Desa Rawua, Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe.
2. Berdasarkan temuan penulis mengenai pemanfaata hasil hutan di Desa Rawua, Kec. Uepai, Kab. Konawe jika ditinjau dari hukum Islam, mengenai bentuk pemanfaatan hasil hutan dengan pola resmi namun tidak sesuai

dengan prosedur, dan pola tidak resmi hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan hukum Islam yakni untuk kemaslahatan. Ajaran Islam tidak menghendaki adanya kemudharatan yang menyebabkan kerusakan di muka bumi. Pembalak kayu di desa Rawua melakukan penebangan pohon tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku, sehingga memberikan dampak negatif terhadap eksistensi hutan itu sendiri dan disisi lain telah mengancam habitat hewan dan tumbuhan yang hidup di dalamnya.

B. Saran

Bertolak dari hasil penelitian dalam skripsi ini, maka akan direkomendasikan butir saran terkait dengan praktik penebangan liar di Desa Rawua, Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe, yakni sebagai berikut :

1. Perlunya ada campur tangan pemerintah untuk mencegah terjadinya penebangan hutan secara liar.
2. Seharusnya penebangan secara liar dilakukan pencegahannya sedini mungkin.
3. Perlu diadakannya suatu rumusan hukum yang dapat memberi efek jera terhadap para pelaku penebangan liar.
4. Khususnya kepada pemerintah agar memberikan pelatihan bidang keterampilan yang dapat menghasilkan masyarakat yang memiliki pekerjaan sehingga memberikan peluang kerja bagi masyarakat desa rawua, agar ketergantungan terhadap hutan dapat dininimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

- Abdillah Muhammad Bin Yazid Ibnu Majah Al-Qazwini, *Sunan Ibnu Majah*, Riyadh : Baitul Afkar, tth
- Almurtaqi, Moch. Ridwan, *Penegakan Hukum Bagi Pelaku Pembalakan Liar Perspektif Hukum Positif Dan Filsafat Hukum Islam*, Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.
- Al-Raisuni, Akhmad, *Nazhariyat al-Maqashid 'Inda al-Syatibi*, Rabath: Dar al-Aman, 1991.
- Anwar , Syamsul, *hukum perjanjian syariah (Studi Tentang Teori Akad dalam Fikih Muamalat)*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, tahun 2007.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, pustaka pelajar, 2010.
- Bugin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial : Format Kuantitatif dan Format Kualitatif*, Surabaya : Airlangga Universitas, 2001.
- Dahlan, Abdul Aziz, *Ensiklopedia Hukum Islam*, Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve 1996.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka, Edisi IV, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya Di Lengkapi Tajwid*, Jakarta : Dharma art 2015.
- Djamil, Faturrahman, *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta: Logo Swacana Ilmu, 1997.
- Dwidjoseputro, D., *Ekologi Manusia dan Lingkungannya*, Ciracas, Jakarta, Penerbit Erlangga, 1990.
- Hadi, Sutrisno, *Metodelogi Research jilid 1*, Yogyakarta : Andi Opset, 1989.
- Hardiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Jakarta : Salemba Humanika, 2010.
- Hardjasoemantri, Koesnadi, *Hukum Perlindungan Lingkungan(konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya)*, Cet.2, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993.